

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara yang dilaksanakan di kota Bandung tentang *Learned Helplessness Pada Pekerja Anak*, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pada subjek satu atau F mengalami *learned helplessness* seperti pada penurunan motivasi yaitu tidak memiliki motivasi untuk belajar, motivasi kerja sehingga F hanya mengerjakan pekerjaannya saja dan tidak berani melakukan hal-hal baru ini. Hal ini, berkesinambungan dengan penurunan kognitif pada diri F yang membuatnya memiliki pandangan negatif akan dirinya, orang lain, dan masa depannya. Hal tersebut pula membuat terjadinya penurunan emosi seperti pada tingkat agresi yang rendah dan membuat F mengikuti keinginan orang lain.
2. Sedangkan, pada subjek dua atau R mengalami *learned helplessness* memiliki persamaan dengan subjek F, hanya saja pada R yang tetap mencoba hal-hal baru pada dirinya dan tidak terlalu mengikuti keinginan orang lain walau pun respon yang diberikan R sama dengan respon yang di tampilkan oleh F yaitu diam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis ingin mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pekerja anak

Pekerja anak sebaiknya tetap belajar sehingga menjaga asa mereka untuk dapat tetap maju, walaupun tidak lagi bersekolah banyak tempat-tempat umum yang memberikan pembelajaran gratis untuk anak-anak yang putus sekolah sehingga para pekerja anak ini tetap dapat terus menjaga kualitasnya sehingga memiliki pemikiran-pemikiran positif dan mendapatkan peluang yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan metode observasi sehingga lebih bisa mengetahui bagaimana kondisi pekerja anak ketika bekerja dan mengetahui lingkungan keluarganya untuk memperkaya informasi dan mempermudah proses menganalisis data.

3. Bagi Para orang tua

Berilah anak kesempatan lebih untuk bersekolah karena ketika mereka berhenti sekolah kebanyakan kesempatan mereka menjadi tertutup karena anak cenderung tidak berani melawan lingkungannya.

4. Bagi Perusahaan

Bila mempekerjakan anak terapkanlah undang-undang pekerja anak sehingga anak tetap bisa mendapatkan haknya selaku anak dan bisa tetap merasakan tumbuh kembang yang baik.